

**PERAN MAJELIS SATU HATI DALAM MENUMBUHKAN
JIWA NASIONALISME PARA PECINTA SHOLAWAT DI
DUSUN WONOKROMO 2 PLERET BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:
Mahfut Ali Ma'sum
NIM. 20101842

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS

TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Mahfut ali ma'sum
NIM : 20101842
Tempat/tanggal lahir : klaten, 08 september 2002
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/10
Alamat Rumah : Jetis Karangnongko Klaten
Judul Skripsi : Peran Majelis Satu Hati Dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Para Pecinta Sholawat Di Dusun Wonokromo 2 Pleret Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
 2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
 3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 26 Juni 2025



Mahfut Ali Ma'sum

NIM. 20101842

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Braham Maya Baratullah M.Si.

Hal: Skripsi Sdr Mahfut Ali Ma'sum

26 Juni 2025

Kepada yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Yogyakarta Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Mahfut Ali Ma'sum

NIM : 20101842

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Peran Majelis Satu Hati Dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Para Pecinta Sholawat Di Dusun Wonokromo 2 Pleret Bantul

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Braham Maya Baratullah M.Si.
NIDN. 2109058402

HALAMAN PENGESAHAN



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 060/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

Skripsi dengan judul:

**PERAN MAJELIS SATU HATI DALAM MENUMBUHKAN JIWA NASIONALISME
PARA PECINTA SHOLAWAT DI DUSUN WONOKROMO 2 PLERET BANTUL**

Disusun Oleh:

MAHFUT ALI MA'SUM

NIM: 20.10.1842

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 84 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Sabtu tanggal 12 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Braham Maya Baratullah, M.S.I.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		25-07-2025
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Sekretaris		25/07/2025
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Penguji I		25-7-2025
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Penguji II		25-7-2025

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Lina, M.Pd.

NIDN. 2122018602

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

HALAMAN MOTTO

*“Allah Memang Tidak Menjanjikan Hidupmu Akan Selalu Mudah ,Tapi Dua Kali
Allah Berjanji Bahwa : Fa Inna Ma'al Usri Yusra,Inna Ma'al Usri Yusra”*

(Qs Al Insyirah 94:5-6)¹

¹ QS. Al Insyirah 5-6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Jika memang layak, maka Skripsi ini ku sembahkan
kepada Orang yang Menjadi Tokoh Peran Perubahan Kehidupan:

1. Kedua Orang Tuaku Beserta Keluarga Besar,
2. Para Guruku Yang Mengajari Tentang Kehidupam

Serta

Almamater Tercinta

Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau

monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اَوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ =

kataba

فَعَلَ =

fa`ala

سُئِلَ =

suila

كَيْفَ =

kaifa

حَوَّلَ =

hauila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ىَ..أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ..ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ..وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ =

qāla

رَمَى =

ramā

قِيلَ =

qīla

يَقُولُ =

yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ = nazzala

الْبِرَّ = al-birr

F. Penulisan Huruf Alif Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

4. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

5. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan

dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ = ar-

rajulu الْقَلَمُ =

al-qalamu

الشَّمْسُ = asy-

syamsu الْجَلَالُ =

al-jalālu

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شيء =

syai'un

امرت =

umirtu

H. Penulisan Kata Atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh: $\text{وإن الله لهو خير الرازقين}$ = Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn
 $\text{فأوفوا الكيل والميزان}$ = Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وما محمد الا رسول = wamā Muhammadun illā Rasūl

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta. Selawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada utusan-Nya, Rasul Mulia, Nabi Muhammad SAW. dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Peneliti sampaikan rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih mendalam kepada semua pihak tanpa terkecuali. Yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Peneliti juga menghaturkan terima kasih yang mendalam serta penghargaan istimewa kepada:

1. *Almarhum* Simbah KH. Nawawi Abdul Aziz al-hafiz dan *Almarhumah* Nyai Hj. Walidah Munawwir, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu peneliti harapkan barakah ilmunya.
2. KH. Muslim Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan dunia akhirat.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti dalam menuntut ilmu pengetahuan di Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah memberikan kepercayaan peneliti dalam

mengambil judul skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi yang berguna bagi peneliti.
6. Bapak Braham Maya Baratullah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selama ini dengan tulus, sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus ini.
8. Bapak Dani Febriana selaku Kepala Dukuh Dusun Wonokromo 2 yang telah memberikan izin penelitian di dusun wonokromo 2.
9. Guruku Tercinta Bapak Kyai Sudarman Masduqi ,yang telah menjadi orang tua kedua yang sabar dalam mendidik dan membimbing kami.
10. Kepada ibu nyai hj Hadimah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan penelitian ini
11. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung studi saya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, kepada mereka, peneliti haturkan terimakasih yang

tak terhingga kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya, āmīn

Bantul, 26 Juni 2025

Peneliti,

Mahfut Ali Ma'sum

NIM. 20101842

ABSTRACT

Mahfut Ali Ma'sum, 20.10.1842. The Role of the One Heart Council in Fostering the National Spirit of Prayer Lovers in Wonokromo 2 Hamlet, This research aims to explore the role of the MMWK 2 (Muda Mudi Wonokromo 2) youth organization in fostering the spirit of nationalism among teenagers through the activities of the One Heart Assembly in Wonokromo 2 Hamlet, Pleret, Bantul, Yogyakarta. The background of this research departs from concerns about the fading of nationalistic values among the younger generation due to the flow of globalization and the influence of foreign cultures. In this context, religious activities such as prayer are used as a medium for the formation of nationalist character that is integrated with local religious and cultural values.

The purpose of this research is to find out the spirit of nationalism among teenagers, This research uses a qualitative approach with a case study method conducted in a one-heart assembly with a strong religious life background and there are many Islamic boarding schools. The data collection uses observation methods, in-depth interviews, and documentation.

The results of the study show that the One Heart Council, through the active role of MMWK 2, is able to become an effective forum for youth development in instilling national values. This is reflected in the routine prayer activities every Sunday Pon accompanied by national tausiyah, the involvement of national symbols, and inclusive socio-religious activities. In addition, this activity is also a medium for the preservation of local culture and the strengthening of spirituality that encourages the active participation of adolescents in character building and strengthening national identity. This research makes a theoretical contribution to the development of a model of character education based on religious communities, as well as practical benefits for youth organizations, communities, and policymakers in designing programs to strengthen nationalism based on spiritual and cultural values.

Keywords: Nationalism, Youth, Shalawat, Youth Character, One Heart Assembly

ABSTRAK

Mahfut Ali Ma'sum, 20.10.1842. Peran Majelis Satu Hati Dalam Menumbuhkan Jiwa Nasional Para Pecinta Sholawat Didusun Wonokromo 2, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran organisasi kepemudaan MMWK 2 (Muda Mudi Wonokromo 2) dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme di kalangan remaja melalui kegiatan Majelis Satu Hati di Dusun Wonokromo 2, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kekhawatiran atas lunturnya nilai-nilai nasionalisme di kalangan generasi muda akibat arus globalisasi dan pengaruh budaya asing. Dalam konteks ini, kegiatan keagamaan seperti shalawat dijadikan sebagai medium pembentukan karakter nasionalis yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jiwa nasionalisme di kalangan remaja. Adapun jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan studi kasus yang dilakukan di majelis satu hati dengan latar belakang kehidupan agama yang kuat dan terdapat banyak pondok pesantren. Adapun pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Satu Hati, melalui peran aktif MMWK 2, mampu menjadi wadah pembinaan remaja yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Hal ini tercermin melalui kegiatan shalawat rutin setiap Ahad Pon yang disertai dengan tausiyah kebangsaan, pelibatan simbol-simbol nasional, serta kegiatan sosial keagamaan yang inklusif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media pelestarian budaya lokal dan penguatan spiritualitas yang mendorong partisipasi aktif remaja dalam pembangunan karakter dan penguatan identitas nasional. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis komunitas religius, serta manfaat praktis bagi organisasi kepemudaan, masyarakat, dan pembuat kebijakan dalam merancang program penguatan nasionalisme berbasis nilai spiritual dan budaya.

Kata Kunci: *Nasionalisme, Kepemudaan, Shalawat, Karakter Remaja, Majelis Satu Hati*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kerangka Teori	15
1. Peran Majelis Keagamaan	15
2. Identitas Keagamaan	16
3. Shalawat	17
4. Nasionalisme	19
B. Metode Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian	32
2. Lokasi Penelitian.....	32
3. Subjek Penelitian	32
4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
5. Teknik Analisis Data	34
6. Uji Keabsahan Data.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	36
A. Letak Geografis Dusun Wonokromo 2	36
B. Sejarah Berdirinya Majelis Satu Hati	37
C. Visi dan Misi	39
D. Profil Majelis Satu Hati	40
E. Struktur Organisasi	40
F. Keadaan Kyai, Ustadz, dan Remaja	42
G. Gambaran Umum Majelis Satu Hati di Wonokromo Pleret Bantul	46
H. Perkembangan dan Kegiatan Majelis	52
I. Struktur dan Kepanitiaan	52
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	56
A. Peran Organisasi Kepemudaan Muda Mudi Wonokromo 2 (MMWK 2) dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme di Kalangan Remaja	56
B. Metode dan Pendekatan yang Digunakan oleh Muda Mudi Wonokromo 2 (MMWK 2) untuk Menginternalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme	74
1. Metode Kultural-Religius (<i>Religious-Cultural Approach</i>)	75
2. Metode Keteladanan (<i>Modeling</i>)	77
3. Metode Partisipatif-Dialogis	80
4. Pendekatan Simbolik dan Visual	83
5. Pendekatan Kontekstual	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Kepengurusan Majelis Satu Hati	41
Tabel 2 Nama-nama Remaja Wonokromo 1 dan 2 di Majelis Satu Hati.....	44
Tabel 3. Struktur Kepanitiaan Majelis Satu Hati Dusun Wonokromo 2.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	95
Lampiran 2	99
Lampiran 3	104